



# UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. +62 274 588688, +62 274 562011, Fax. +62 274 565223  
http://ugm.ac.id, E-mail: setr@ugm.ac.id

## SURAT EDARAN

NOMOR 1670/UN.I.PI/SET-R/KR/2020

### TENTANG

## PANDUAN KULIAH DARING DALAM MASA TANGGAP DARURAT COVID-19 UNTUK SIVITAS AKADEMIKA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Yth.

1. Para Pimpinan Fakultas dan Sekolah
  2. Dosen di Fakultas dan Sekolah
- di Lingkungan Universitas Gadjah Mada

### A. Latar Belakang

Menindaklanjuti Surat Edaran Rektor UGM Nomor 1606/UN1.P/HKL/TR/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Tanggap Darurat COVID-19 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM), perlu menerbitkan surat edaran lanjutan mengenai Panduan Kuliah Daring dalam Masa Tanggap Darurat COVID-19 untuk Sivitas Akademika di Lingkungan UGM.

### B. Tujuan

1. Memberikan arahan proses pembelajaran pada masa tanggap darurat.
2. Memberikan panduan kepada dosen dalam penyelenggaraan kuliah daring dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi pada masa tanggap darurat.
3. Memastikan pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan secara lancar, efektif, efisien, dan berfokus pada optimalisasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) di masa tanggap darurat.

### C. Ruang Lingkup

Surat Edaran ini memuat panduan untuk seluruh pimpinan dan dosen fakultas/sekolah dalam upaya pengendalian dampak penyebaran COVID-19 dengan tetap mempertahankan kualitas dan proses pembelajaran di lingkungan UGM.

### D. Pelaksanaan

Dari berbagai kajian yang dilakukan, Universitas Gadjah Mada menyediakan panduan kuliah daring dalam masa tanggap darurat COVID-19 untuk sivitas akademika sebagai berikut:

#### I. Umum

1. Panduan ini bersifat sementara yaitu pada masa darurat Covid-19.
2. Syarat kehadiran mahasiswa 75% tidak berlaku pada saat kondisi darurat dan presensi didasarkan pada aktivitas dalam proses pembelajaran daring.

3. Bentuk penugasan kepada peserta kuliah perlu disesuaikan melihat kondisi dan situasi yang ada. Tugas Kelompok yang dirancang tidak membuat mahasiswa harus berkumpul di suatu tempat tetapi bisa dilakukan secara daring.
4. Beban penugasan perlu disesuaikan dikarenakan semua pembelajaran mata kuliah saat ini dilaksanakan secara daring, sehingga yang menjadi acuan adalah optimalisasi ketercapaian CPMK.
5. Pelaksanaan asesmen dan evaluasi dilakukan dengan cara daring melalui media/sistem yang telah disediakan UGM (eLOK, eLisa, Simaster) atau sesuai preferensi dosen.
6. Pembelajaran dilakukan dengan strategi harmonisasi dan kombinasi kuliah secara sinkron dan kuliah secara asinkron.

## II. Pelaksanaan Kuliah Daring

1. **Wajib** mengkombinasikan metode **kuliah secara asinkron** melalui berbagai sistem manajemen pembelajaran seperti eLisa, eLOK, Gamel, Simaster maupun sistem/media lain yang telah familier digunakan oleh dosen dan mahasiswa, dengan metode **kuliah secara sinkron** melalui berbagai aplikasi sosial media seperti *Whatsapp, Line, Messenger, Telegram* dan/atau aplikasi tatap muka interaktif dalam jaringan (daring) seperti *Webex, Skype, Microsoft Teams, Google Meet, Zoom*, atau aplikasi lain yang telah menjadi preferensi dosen.
2. Pelaksanaan kuliah secara asinkron ditujukan untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran, terutama pada setiap pertemuannya (sub CPMK). Bahan ajar, materi perkuliahan, referensi terkait harus disajikan dalam sistem manajemen pembelajaran sebagai bahan untuk pendalaman materi guna pencapaian CPMK.
3. Pelaksanaan kuliah secara sinkron difokuskan pada aktivitas yang bertujuan untuk konsolidasi, verifikasi pemahaman mahasiswa, penguatan materi, motivasi dan *engagement* dalam proses pembelajaran antara dosen dengan mahasiswa. Sebagai contoh, dosen dapat menggunakan untuk menanyakan kabar mahasiswa dan menampung masukan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring, atau apabila terdapat hal penting lain yang perlu disampaikan ke fakultas/sekolah.
4. Pelaksanaan kuliah secara sinkron dengan tatap muka interaktif daring perlu memperhatikan beberapa hal untuk kenyamanan bersama pada saat darurat di antaranya materi yang ditayangkan cukup ringan (misalkan ppt dengan desain sederhana), dan peserta kuliah hanya mengaktifkan *webcam* pada saat melakukan diskusi atau tanya jawab.
5. Lama pelaksanaan kuliah secara sinkron tidak harus sesuai dengan alokasi tatap muka sesuai sks dalam mata kuliah tersebut. Durasi tatap muka interaktif daring dapat dipadatkan sesuai dengan kebutuhan sebagaimana dijelaskan pada butir ke-2.
6. Dosen dapat mengembangkan materi kuliah berbasis audio visual dengan cara melakukan perekaman materi kuliah yang akan diberikan, kemudian diunggah ke *Youtube* dan sejenisnya untuk diintegrasikan dalam sistem manajemen pembelajaran.
7. Materi kuliah sinkron perlu disiapkan terlebih dahulu oleh dosen melalui media/sistem asinkron sesuai preferensi dosen, untuk kemudian diakses dan

dipelajari oleh mahasiswa sebelum mereka melakukan kuliah secara sinkron dan tatap muka interaktif daring dengan dosen.

8. Dosen harus dapat mendorong agar mahasiswa mampu melakukan belajar mandiri dan belajar terstruktur. Sebagai contoh, pelaksanaan kuliah sinkron dengan tatap muka interaktif daring dilakukan cukup selama 30-50 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi secara sinkron tanpa tatap muka interaktif daring melalui media sosial untuk membahas hasil belajar mandiri dan belajar terstruktur mahasiswa.
9. Kehadiran mahasiswa dalam kuliah daring pada masa darurat tidak hanya ditentukan dari kehadiran dalam kuliah secara sinkron dengan tatap muka interaktif daring saja. Presensi dapat dikaitkan dengan semua bentuk aktivitas pembelajaran, termasuk dalam forum diskusi dan asesmen yang disediakan.
10. Apabila memungkinkan, kuliah daring secara sinkron dapat direkam dan dipublikasikan melalui media *Youtube* dan sejenisnya, untuk menjadi konten pembelajaran dalam sistem manajemen pembelajaran secara asinkron, sehingga peserta kuliah dapat melihat ulang konten tersebut kapan saja sesuai kebutuhan.
11. Tatap muka interaktif daring juga dapat dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan praktikum, praktek, pembimbingan, konsultasi, dan ujian (skripsi, tesis, disertasi, dan sejenisnya).
12. Pelaksanaan ujian (skripsi, tesis, disertasi, dan sejenisnya) secara sinkron wajib mempertimbangkan kriteria minimum berikut:
  - a. Terdaftar secara resmi sebagai kegiatan akademik.
  - b. Bahan yang untuk diujikan sudah diterima tim penguji sebelumnya melalui media daring seperti *google drive*, *simaster*, email, dll.
  - c. Perangkat audio dan video berfungsi dengan baik.
  - d. Selama proses ujian, perangkat audio dan video mahasiswa wajib selalu aktif.
  - e. Memungkinkan interaksi yang baik antara tim penguji dan mahasiswa.
  - f. Menggunakan *simaster* atau sistem yang tersedia di Departemen/Fakultas sebagai sistem untuk melakukan penilaian oleh dosen penguji.

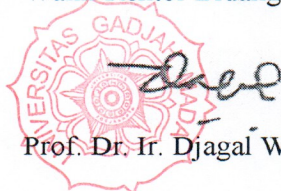
## E. Penutup

1. Pimpinan Fakultas/Sekolah melakukan pengawasan, pelaksanaan, dan tindak lanjut terkait Surat Edaran ini.
2. Surat Edaran ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan terbitnya kebijakan lebih lanjut dari Pimpinan Universitas.

Yogyakarta, 19 Maret 2020

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan



Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr.

